

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
 Posisi/Laporan : Maret 2018

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret / 2018)				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	> 6 Bulan - 1 Tahun	> 1 tahun	
1 Modal	16,866,977,183,980	-	-	-	16,866,977,183,980
2 Modal sesuai POJK KPMM	16,866,977,183,980	-	-	-	16,866,977,183,980
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	11,460,535,092,919	9,815,611,118,251	394,512,504,528	-	21,670,658,715,698
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	235,797,032,027	15,101,052,317	-	-	250,898,084,344
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	11,224,738,060,892	9,800,510,065,934	394,512,504,528	-	21,419,760,631,354
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	860,169,115,918	3,084,771,731,418	38,844,273,521	-	3,983,785,120,857
8 Simpanan operasional	860,169,115,918	-	-	-	860,169,115,918
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	3,084,771,731,418	38,844,273,521	-	3,123,616,004,939
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling beragantung	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	-	-	-	-	-
12 NSFR Liabilitas Derivatif	-	101,142,458,189	47,610,625,748	29,570,781,295	-
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	13,560,987,500,000	13,560,987,500,000
14 Total ASF					56,082,408,520,535
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,336,275,296,653
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	2,933,891,996,769	-	-	1,466,945,998,385
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	42,747,504,662,113	5,838,198,530,358	5,891,372,221,077	28,608,282,630,607
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	499,999,551,800	-	-	499,999,955,180
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,244,581,785,742	24,126,277,467	-	222,572,351,555
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	40,055,867,757,224	5,813,695,110,161	5,684,102,957,206	27,766,268,947,318
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATM untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATM untuk Risiko Kredit	-	232,078,847	377,142,730	147,269,263,871	96,029,632,305
24 Surat berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	946,823,488,500	-	-	473,411,744,250
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling beragantung	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	-	-	-	6,586,812,587,306
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang dicantumkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	74,856,553,817	-	74,856,553,817
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	5,421,525,703,248	50,550,666,226	1,039,879,664,015	6,511,956,033,489
32 Rekening Administratif	-	10,940,649,993,965	3,228,292,169,207	3,007,969,457,397	641,019,284,276
33 Total RSF					38,639,335,797,227
34 Basis Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					145.14%

*) Pilih sesuai cakupan laporan.

***) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain commemorative coins dan notes, cek perjalanan (travellers' cheque) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, biaya yang ditangguhkan, talangan dalam rangka program pemerintah.

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
Posisi/Laporan : Maret 2018

Analisis

Persentase NSFR : Untuk posisi 31 Maret 2018, persentase NSFR sebesar 145,14% dimana berada di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 100%. Tingkat NSFR di atas 100% ini merupakan hasil dari strategi Bank dalam memelihara komposisi pendanaan yang stabil (ASF) yang dapat mendukung kebutuhan pendanaan stabil (RSF) untuk pemberian kredit, penempatan dalam instrumen keuangan lainnya serta operasional Bank. Apabila dilihat dari sisi ASF, pendanaan Bank terutama berasal dari dana yang stabil (dengan tingkat tertimbang yang tinggi) seperti modal, dana pihak ketiga perorangan dan pinjaman jangka panjang. RSF terutama disumbang oleh keperluan dana stabil untuk pemberian kredit Bank (74% dari total RSF). Selain itu, kelebihan likuiditas Bank ditempatkan pada aset likuid yang merupakan HQLA level 1 yang memerlukan dana stabil yang rendah sehingga jumlah keseluruhan RSF dapat dijaga pada tingkat yang diharapkan yaitu di bawah ASF.